

**PENGARUH PENERAPAN METODE SABAQ SABQI MANZIL TERHADAP
MOTIVASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
SMP IT TAHFIDZUL QUR'AN LEMBANG**

Ikhsan Hamza

SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang
Email: ikhsanhasan199@gmail.com

Abstracts

Students' motivation to memorize the Qur'an at SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang demonstrates an achievement that merits appreciation. This condition is reflected in students' enthusiasm for participating in the tahfiz program and in their attainment of the memorization targets established by the school. Such conditions indicate the influence of the Sabaq Sabqi Manzil method in the tahfiz learning process. This study aims to analyze the effect of implementing the Sabaq Sabqi Manzil method on students' motivation to memorize the Qur'an and to describe the level of motivation during the implementation of this method. The study employed a quantitative associative approach with an ex post facto research design. The research subjects consisted of all 26 students of SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang, selected using a total sampling technique. Data were collected through a questionnaire that had undergone validity and reliability testing and were analyzed using normality, linearity, and simple linear regression tests with the assistance of SPSS. The results indicate that the implementation of the Sabaq Sabqi Manzil method and students' motivation to memorize the Qur'an were classified in the very high category. Simple linear regression analysis revealed a significance value of $0.008 < 0.05$ and an R Square value of 0.262, indicating that the implementation of the Sabaq Sabqi Manzil method contributes 26.2% to the variance in students' motivation to memorize the Qur'an, leading to the acceptance of the alternative hypothesis.

Keywords: *Sabaq Sabqi Manzil Method, Motivation to Memorize the Qur'an, SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang.*

Abstrak

Motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang menunjukkan capaian yang layak diapresiasi. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti program tahfiz serta ketercapaian target hafalan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kondisi tersebut mengindikasikan

adanya pengaruh penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil dalam proses pembelajaran tahfiz. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik serta mendeskripsikan tingkat motivasi selama penerapan metode tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan jenis *ex post facto*. Subjek penelitian melibatkan seluruh peserta didik SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang sebanyak 26 orang yang ditentukan melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, dan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil dan motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai R Square sebesar 0,262, yang menunjukkan bahwa penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil memberikan kontribusi sebesar 26,2% terhadap variasi motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Kata Kunci: Metode Sabaq Sabqi Manzil, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang.

PENDAHULUAN

Keaslian Al-Qur'an tetap terjaga sepanjang sejarah kehidupan umat Islam. Proses membaca, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an merupakan tahapan beribadah yang masing-masing bernilai pahala¹. Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi dalam Islam yang relevansinya semakin terbukti seiring perkembangan ilmu pengetahuan. Kitab suci ini diturunkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW sebagai pedoman untuk membawa manusia dari kegelapan menuju pencerahan, serta mengarahkan mereka pada jalan yang benar.²

Di tengah tantangan yang dihadapi program tahfidz Al-Qur'an di Indonesia, di mana banyak lembaga mengalami kendala motivasi peserta didik yang fluktuatif terdapat fenomena menarik yang layak untuk dikaji lebih mendalam. Sebuah lembaga tahfidz di SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang

¹Indra Musthofa dan Husnul Khotimah, Implementasi pendidikan pesantren tahfidz dan gerakan budaya qur'ani di Indonesia, *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2023). h. 664.

²Muhammad, Yahya. "Implementasi Metode Sabqi dan Manzil sebagai solusi dalam menjaga hafalan Alquran santri Baitul Qur'an Markaz Al-Ma'tuq." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15.3 (2022). h. 480.

menunjukkan pencapaian luar biasa. Seluruh peserta didik berhasil mencapai target hafalan yang ditetapkan melebihi target. Fenomena ini mengundang pertanyaan krusial terkait faktor apa yang berkontribusi terhadap kesuksesan program tersebut.

Di Indonesia terdapat sekitar 99.000 lembaga pendidikan Al-Qur'an yang mencakup berbagai jenis termasuk lembaga tahfidz³. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa perjalanan menghafal Al-Qur'an penuh dengan tantangan. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa motivasi menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan sebesar 17% terhadap kualitas hafalan santri⁴. Studi yang dilakukan Febrani juga menegaskan bahwa dinamika motivasi santri sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial, faktor religius, metode pembelajaran, dan peran guru pembimbing⁵.

Tantangan utama yang sering dihadapi peserta didik dalam program tahfidz meliputi kesulitan mempertahankan konsistensi hafalan harian, frustrasi akibat lupa hafalan lama saat menambah hafalan baru, kurangnya penguasaan makhorijul huruf dan tajwid, serta metode pembelajaran yang kurang sistematis⁶. Faktor-faktor ini berkontribusi pada penurunan motivasi yang pada gilirannya berdampak pada stagnansi atau bahkan penghentian aktivitas menghafal. Namun, lembaga dengan metode pembelajaran yang tepat menunjukkan hasil yang berbeda, peserta didik dapat mempertahankan motivasi tinggi dan mencapai target hafalan secara konsisten. Keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an memerlukan pendekatan yang mampu membangkitkan motivasi intrinsik peserta didik melalui pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan terstruktur. Motivasi ekstrinsik dapat ditumbuhkan dengan menciptakan atmosfer pembelajaran yang religius dan suportif, sehingga target hafalan Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal⁷.

³Kementerian Agama RI, "Kemenag Susun Direktori 99.000 Lembaga Pendidikan Al-Qur'an," Kementerian Agama Republik Indonesia, 12 Juli 2022, di akses 19 desember 2025. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-susun-direktori-99000-lembaga-pendidikan-al-qurrsquoan-wr78ez>.

⁴Fadli Padila Putra, dkk, Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri, *Jurnal Cerdas Mahasiswa: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang*, 3.2 (2021). h. 171.

⁵Febriani, dkk, Gambaran Dinamika Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hafalan Qur'an di Kota Kendari, *Jurnal Mercusuar* 2.1 (2022).

⁶Febriani, dkk, Gambaran Dinamika Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hafalan Qur'an di Kota Kendari.

⁷Husni, Arman. Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk

Proses menghafal Al-Qur'an memerlukan metode yang sistematis agar hafalan dapat terorganisir dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Di era modern ini, tersedia berbagai macam metode tahfidz yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan efektivitas proses penghafalan Al-Qur'an⁸. Metode Sabaq Sabqi Manzil terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik. Metode ini pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh Ustadz Devis Said selaku ketua program tahfidz, yang memperoleh metode tersebut dari Ustadz Abbas Baco Miro, Lc. MA dari Pesantren Al-Birr Makassar. Ustadz Abbas sendiri mempelajari metode ini saat menuntut ilmu di Pakistan dan menerima sanad bacaan dari Syaikh Maulana Dhiyaur Rahman di Ma'had Sirajul Hidayah Pakistan. Berdasarkan asal-usul tersebut, metode ini sering dikenal dengan sebutan metode Pakistani⁹. Metode ini terdiri dari tiga komponen sistematis, yaitu Sabaq, Sabqi, dan Manzil. Sabaq merupakan hafalan baru yang akan disetorkan kepada guru, Sabqi adalah muraja'ah (pengulangan) hafalan yang telah disetorkan dalam rentang waktu terdekat, sedangkan Manzil merupakan muraja'ah hafalan lama secara keseluruhan yang biasanya mencakup minimal satu juz penuh¹⁰.

Penelitian sebelumnya di sebuah Sekolah Dasar di Bekasi menunjukkan bahwa metode Sabaq Sabqi Manzil efektif meningkatkan hafalan siswa dan mengajarkan disiplin serta manajemen waktu¹¹. Studi lain oleh peneliti di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar mengonfirmasi bahwa metode ini sangat efektif dan efisien dalam menghasilkan huffadz-hafidzah yang memiliki hafalan mutqin (kuat) dan tidak mudah lupa¹².

Di lembaga tahfidz SMP IT tahfidzul qur'an Lembang, penerapan metode

Menghafal Al-Quran di Rumah Tahfiz Asshadiq Aur Birugo Tigo Baleh, ARZUSIN (2023). h. 3

⁸Arfian, Andi. "Penerapan Metode Sabaq, Sabqi dan Manzil Sebagai Kemampuan Dasar Menghafal Al Quran di Sekolah Swasta Islam Utsman Bin Affan." IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM) 1.1 (2023). h. 38.

⁹Baiti, Nanda Nurul, dkk, Penerapan metode sabak, sabki dan manzil dalam pembelajaran tahfidz di sekolah menengah pertama." Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia 9.2 (2023). h. 987.

¹⁰Pratiwi, Wana Nur, and Muhammad Rofiq Anwar. "Pengaruh Metode" Sabaq, Sabqi, Manzil" Terhadap Kemampuan Hafalan Santri di Rumah Tahfiz Al-Huda Pangkalpinang." LENTERNAL: Learning and Teaching Journal 4.2 (2023). h. 81

¹¹Atik Sufi Amanallah, dkk, Implementasi Metode Sabaq, Sabqi, Manzil dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an pada salah satu Sekolah Dasar di Bekasi, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9.2 (2025). h. 943.

¹²Muh. Zubair, dkk, Efektivitas Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dalam Program Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar, *Jurnal Al-Qiyam* 6.1 (2025). h. 28.

Sabaq Sabqi Manzil menghasilkan fenomena yang menarik untuk diteliti, seluruh peserta didik tidak hanya mencapai target hafalan yang ditetapkan, tetapi juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses menghafal. Berdasarkan observasi awal peneliti, para peserta didik terlihat bersemangat mengikuti setiap sesi hafalan, aktif dalam muraja'ah, dan menunjukkan konsistensi yang tinggi. Situasi ini berbanding terbalik dengan fenomena umum di banyak lembaga tahfidz lainnya yang mengalami kendala motivasi.

Fenomena positif ini menimbulkan pertanyaan penelitian yang penting: apakah kesuksesan program tersebut yang tercermin dari pencapaian target hafalan dan antusiasme tinggi peserta didik, memiliki korelasi dengan penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil terhadap motivasi menghafal? Dengan kata lain, apakah metode Sabaq Sabqi Manzil tidak hanya efektif dalam aspek kognitif (hasil hafalan), tetapi juga berpengaruh positif terhadap aspek afektif (motivasi) peserta didik?

Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi metode Sabaq Sabqi Manzil¹³. Sementara itu, penelitian kuantitatif yang secara spesifik mengukur pengaruh metode ini terhadap motivasi menghafal masih sangat terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil terhadap motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya terkait hubungan antara pendekatan pembelajaran dan motivasi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Metode ini dipilih karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi

¹³Atik Sufi Amanallah, dkk, Implementasi Metode Sabaq, Sabqi, Manzil dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an pada salah satu Sekolah Dasar di Bekasi.

terhadap variabel independen, melainkan mengukur variabel yang telah terjadi secara alami di lapangan, yaitu penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil yang telah dilaksanakan di SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan asosiatif dipilih untuk menganalisis pengaruh penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik. Desain penelitian ini bersifat kausal komparatif, yaitu mencari hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut telah menerapkan metode Sabaq Sabqi Manzil secara konsisten dan menunjukkan hasil yang positif dalam pencapaian target hafalan peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 pekan pada, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Penelitian ini melibatkan peserta didik yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an dengan metode Sabaq Sabqi Manzil di SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penggunaan sampling jenuh dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 30 orang), sehingga untuk memperoleh data yang lebih akurat dan representatif, seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 peserta didik.

Peserta didik SMP IT Tahfidzul Qur'an 2025

No	Peserta didik	Jumlah
1	Putra	11
2	Putri	15
Total		26

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) terstruktur. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 26 peserta didik program tahfidz di SMP IT Tahfidzul Qur'an Lembang, diperoleh data mengenai pengaruh penerapan metode Sabaq Sabqi Manzil terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an. Data penelitian yang terkumpul melalui angket kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi, hasil uji normalitas, hasil uji linearitas, serta hasil dari uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28493721
Most Extreme Differences	Absolute	0.093
	Positive	0.069
	Negative	-0.093
Tes Statistic		0.093
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut melebihi batas $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data residual tidak berbeda secara signifikan dengan distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas data terpenuhi.

Merujuk pada hasil uji normalitas yang tertera dalam Tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual dalam model regresi telah memenuhi asumsi distribusi normal. Dengan demikian, penggunaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilanjutkan dan hasil yang diperoleh memiliki validitas statistik yang dapat diandalkan.

Hasil Uji Linearitas

AnovaTable

			Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	262.838	14	18.774	2.011	0.125
		<i>Linearity</i>	95.768	1	95.768	10.258	0.008
		Deviation from <i>Linearity</i>	167.070	13	12.852	1.377	0.301
	Within Groups		102.700	11	9.336		
	Total			25			

Measure of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Menghafal Alquran * Metode <i>Sabaq Sabqi Manzil</i>	0.512	0.262	0.848	0.719

Uji linearitas menggunakan ANOVA menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar 0,008 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan linear yang signifikan antara metode *Sabaq Sabqi Manzil* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan dalam penerapan metode akan diikuti oleh perubahan motivasi peserta didik secara konsisten.

Nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,301 ($p > 0,05$) mengonfirmasi tidak ada penyimpangan signifikan dari hubungan linear. Nilai $Eta^2 = 0,719$ menunjukkan efek yang besar, memperkuat posisi metode ini sebagai faktor penting dalam pembelajaran tahfidz. Hasil ini memvalidasi asumsi linearitas dan memungkinkan analisis regresi linear sederhana dilanjutkan.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Squared	Eta	Eta Squared
1	0.512	0.262	0.848	0.719

Coefficients^a

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
-------	----------------	--------------	---	------

		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.553	10.346		3.630	0.001
	Metode <i>Sabaq Sabqi Manzil</i>	0.478	0.164	0.512	2.919	0.008

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa metode *Sabaq Sabqi Manzil* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an ($\beta = 0,478$; $p = 0,008 < 0,05$). Nilai $R^2 = 0,262$ mengindikasikan bahwa metode ini menjelaskan 26,2% variasi motivasi menghafal peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *Sabaq Sabqi Manzil* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Tahfizul Qur'an Lembang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil daripada 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan metode *Sabaq Sabqi Manzil* memiliki pengaruh yang terhadap motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian (H_a) dinyatakan diterima dan (H_0) ditolak. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,26 menunjukkan bahwa pengaruh metode *sabaq sabqi manzil* terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an dengan kontribusi sebesar 26%.

REFERENSI

- Amanallah, Atik Sufi, dkk, Implementasi Metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an pada salah satu Sekolah Dasar di Bekasi, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9.2 (2025).
- Febriani, dkk, Gambaran Dinamika Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hafalan Qur'an di Kota Kendari, *Jurnal Mercusuar* 2.1 (2022).
- Husni, Arman. Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Menghafal Al-Quran di Rumah Tahfiz Asshadiq Aur Birugo Tigo Baleh, ARZUSIN (2023).
- Kementerian Agama RI, "Kemenag Susun Direktori 99.000 Lembaga Pendidikan Al-Qur'an," Kementerian Agama Republik Indonesia, 12 Juli 2022, di akses 19 desember 2025. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-susun-direktori-99000-lembaga-pendidikan-al-qurrsquoan-wr78ez>.
- Musthofa, Indra dan Husnul Khotimah, Implementasi pendidikan pesantren

- tahfidz dan gerakan budaya qur'ani di Indonesia, *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2023).
- Pratiwi, Wana Nur, dkk, Pengaruh Metode" Sabaq, Sabqi, Manzil" Terhadap Kemampuan Hafalan Santri di Rumah Tahfizh Al-Huda Pangkalpinang, *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal* 4.2 (2023).
- Putra, Fadli Padila, dkk, Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri, *Jurnal Cerdas Mahasiswa: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang*, 3.2 (2021).
- Yahya, Muhammad, Implementasi Metode Sabqi dan Manzil sebagai solusi dalam menjaga hafalan Alquran santri Baitul Qur'an Markaz Al-Ma'tuq, *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15.3 (2022).
- Zubair, Muh., dkk, Efektivitas Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dalam Program Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar, *Jurnal Al-Qiyam* 6.1 (2025).
- Arfian, Andi, Penerapan Metode Sabaq, Sabqi dan Manzil Sebagai Kemampuan Dasar Menghafal Al Quran di Sekolah Swasta Islam Utsman Bin Affan, *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)* 1.1 (2023).